

Kode
IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar
Pada 30 September 2016
Rp32,74 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham
Pada 30 September 2016
Rp6.025
Tertinggi/Terendah
Rp7.075 / Rp4.800

Struktur pemegang Saham
Pada 30 September 2016
Ooredoo Asia 65,00%
Republik Indonesia 14,29%
Publik 20,71%

Nilai Tukar Rupiah / Dolar AS
Pada 30 September 2016
1 US\$ = Rp12.998

Peringkat Perusahaan dan Obligasi
Pada 30 September 2016
Moody's : Positive Outlook
: Ba1
S&P : Positive Outlook
: BB+
Fitch : Stable Outlook
: BBB+
: AAA (idn)
Pefindo : Stable Outlook
:AAA/Local
Local Currency Debt
:AAA(sy)
Local Sukuk Ijarah

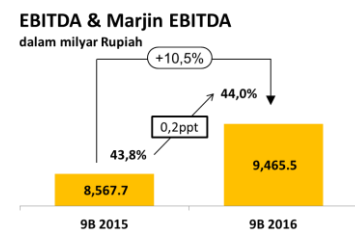
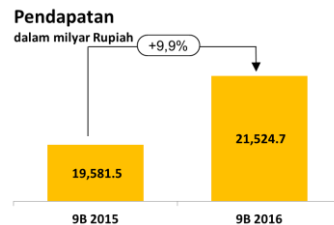
Investor Relations & Corporate Secretary
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail:
investor@indosatooredoo.com
<http://www.indosatooredoo.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

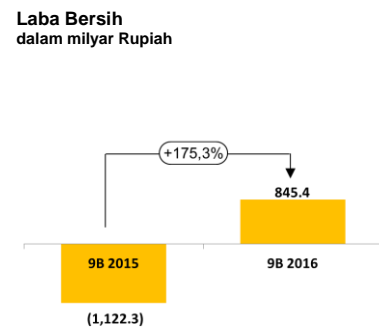
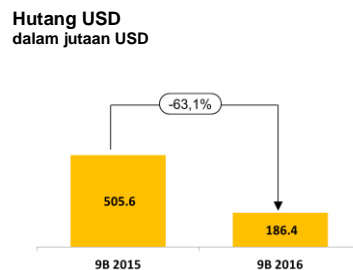
Sembilan Bulan 2016 16 November 2016

Indosat Ooredoo membukukan pertumbuhan double digit untuk pendapatan selular dan EBITDA sejak 9B 2015 hingga 9B 2016

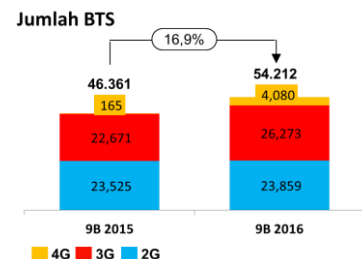
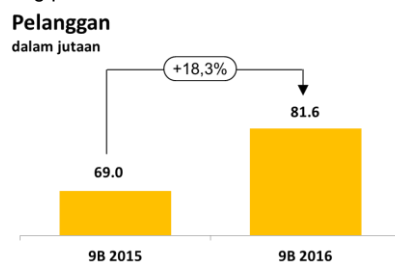
Pada 9B 2016, pendapatan konsolidasian Indosat Ooredoo naik sebesar 9,9% dibandingkan 9B 2015, dengan total pendapatan sebesar Rp21,5 triliun. EBITDA tumbuh sebesar 10,5% menjadi Rp9,5 triliun (9B 2015 : Rp8,6 triliun) dengan margin EBITDA mencapai 44,0%. Beban meningkat 5,5% menjadi sebesar 18,7 triliun (9B 2015 : Rp17,7 triliun). Pendapatan selular, data tetap (MIDI) dan telepon tetap masing - masing berkontribusi sebesar 83%, 14% dan 3% terhadap pendapatan konsolidasian interim perusahaan.



Porsi hutang USD telah berkurang secara signifikan dari USD505,6 juta pada 9B 2015 menjadi sebesar USD186,4 juta, atau 12,0% dari total hutang. Penurunan porsi hutang USD sebesar 63,1% ini sesuai dengan rencana Indosat Ooredoo untuk mengurangi pengaruh fluktuasi mata uang terhadap laba/rugi bersih Perusahaan. Dampaknya mulai terlihat ketika Indosat Ooredoo menghasilkan laba bersih sebesar Rp845,4 milyar dalam 9B 2016 ini. Hutang dari pinjaman bank dan obligasi turun 12,0% dibanding tahun lalu, mewakili penurunan hutang beredar sebesar Rp2,7 triliun dibandingkan periode yang sama di tahun 2015. Upaya Perusahaan dalam mengurangi porsi hutang USD dan mengurangi tingkat hutang akan berlanjut di sepanjang sisa tahun 2016.



Perusahaan juga terus mengembangkan jaringan secara nasional, dengan menambah 7.851 BTS dimana 96% diantaranya merupakan BTS 3G dan 4G untuk menunjang pertumbuhan dalam bisnis data. Jumlah pelanggan Indosat Ooredoo pada 9B 2016 yang meningkat 12,6 juta dibandingkan pada 9M 2015 merupakan buah dari penawaran - penawaran menarik dari Perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dalam menggunakan data, telepon, SMS serta VAS. Penambahan pelanggan utamanya berasal dari pengguna data yang mendorong pertumbuhan trafik data sebesar 114,2% dan pertumbuhan pendapatan data sebesar 52,2% dibanding periode 9B 2015.



Pada 9B 2016, terdapat 39,4 juta pelanggan Indosat Ooredoo, merepresentasikan 48% dari total pelanggan, terhubung dengan data, melalui *smartphone*. Rata - rata penggunaan data sebesar 1,3GB/bulan. Kontribusi pendapatan data, telepon, SMS dan VAS terhadap pendapatan selular masing - masing sebesar 42%, 32%, 21% dan 5%.

HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN SEMBILAN BULAN TAHUN 2016

PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk sembilan bulan tahun 2016 ("9B 2016") yang tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	9B 2016	9B 2015	%Perubahan	TW3 2016	TW2 2016	%Perubahan
Pendapatan	21.524,7	19.581,5	9,9	7.582,5	7.129,2	6,4
• Selular	17.891,5	15.991,7	11,9	6.300,7	5.914,5	6,5
• Data Tetap (MIDI)	2.940,7	2.756,4	6,7	1.043,5	988,8	5,5
• Telepon Tetap	692,5	833,4	(16,9)	238,3	225,9	5,4
Beban	(18.670,3)	(17.693,5)	5,5	(6.433,5)	(6.271,4)	2,6
Laba Operasi	2.854,4	1.888,0	51,2	1.149,0	857,8	33,9
Beban Lain-lain - Bersih	(1.514,6)	(3.540,9)	(57,2)	(529,7)	(507,6)	4,3
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan						
Kepada Pemilik Entitas Induk	845,4	(1.122,3)	175,3	417,3	210,9	97,9
EBITDA*	9.465,5	8.567,7	10,5	3.425,2	3.079,8	11,2
Marjin EBITDA	44,0%	43,8%	0,2 ppt	45,2%	43,2%	2,0 ppt

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (dalam miliar Rupiah)

	9B 2016	FY 2015	Perubahan (%)
Total Aset	48,689.9	55.388,5	(12,1)
Total Liabilitas	34,543.9	42.124,7	(18,0)
Total Ekuitas**	14,146.0	13.263,8	6,7
Total Hutang	19,957.6	23.676,0	(15,7)
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3,459.9	3.967,1	(12,8)

Rasio-rasio Keuangan per 30 September 2016 dan 2015

	Formula	9B 2016	9B 2015
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	44,0	43,8
Tingkat Pengembalian Bunga***	EBITDA/Beban Bunga	6,64	4,98
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	1,66	2,04
Total Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	1,90	2,45

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

** Termasuk kepentingan non-pengendali.

*** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Pendapatan tercatat sebesar Rp21.524,7 miliar pada 9B 2016, naik sebesar Rp1.943,2 miliar atau 9,9% dibandingkan 9B 2015. Layanan Selular, Data Tetap (MIDI), dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 83%, 14%, dan 3% terhadap pendapatan usaha konsolidasian 9B 2016 yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

- **Pendapatan Selular** naik sebesar 11,9% pada 9B 2016, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data, Telepon, SMS dan VAS, namun diimbangi dengan penurunan pendapatan interkoneksi.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 6,7% dibandingkan 9B 2015, utamanya disebabkan pertumbuhan bisnis layanan - layanan IT yang dikontribusi dari Lintasarta.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** turun sebesar 16,9% dibandingkan 9B 2015 akibat penurunan trafik *incoming* dan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dólar Amerika Serikat.

Beban sebesar Rp18.670,3 miliar pada 9B 2016, meningkat sebesar Rp976,8 miliar atau 5,5% dibandingkan 9B 2015. Peningkatan ini utamanya dikontribusi oleh beban Jasa Telekomunikasi, Depresiasi dan Amortisasi, beban Pemasaran, beban Karyawan serta beban Umum dan Administrasi.

- **Beban Jasa Telekomunikasi:** naik sebesar Rp596,3 miliar atau 7,3% dibandingkan 9B 2015, sebagai akibat dari peningkatan beban frekuensi, beban sewa, biaya kartu SIM, dan biaya instalasi yang diimbangi dengan penurunan beban pemeliharaan, beban utilitas, biaya lisensi BlackBerry serta beban interkoneksi seiring dengan penurunan pendapatan interkoneksi.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** naik sebesar Rp472,4 miliar atau 7,6% dibandingkan 9B 2015, disebabkan adanya peningkatan pengakuan aset dari penggelaran modernisasi jaringan.

- **Beban Karyawan:** naik sebesar Rp192,0 miliar atau 14,0% dibandingkan 9B 2015, utamanya disebabkan adanya peningkatan jumlah karyawan.
- **Beban Pemasaran:** naik sebesar Rp218,2 miliar atau 29,1% dibandingkan 9B 2015, yang utamanya disebabkan gencarnya kegiatan-kegiatan pemasaran di bisnis selular.
- **Beban Umum dan Administrasi:** naik sebesar Rp38,8 miliar atau 5,5% dibandingkan 9B 2015, yang utamanya disebabkan oleh pencatatan akrual biaya ijin merek.

Beban lain-lain - bersih: Indosat mencatat beban sebesar Rp1.514,6 miliar, turun sebesar Rp2.026,3 miliar atau 57,2% dibandingkan posisi beban yang dicatat di 9B 2015, terutama disebabkan oleh peningkatan laba selisih kurs - bersih dan penurunan biaya keuangan.

- **Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat keuntungan atas selisih kurs bersih pada 9B 2016 sebesar Rp408,3 miliar dibandingkan kerugian selisih kurs bersih sebesar Rp1.885,9 miliar pada 9B 2015 yang disebabkan oleh apresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat di 9B 2016 dibandingkan depresiasi Rupiah di 9B 2015 terhadap tingkat USD/IDR di akhir periode sebelumnya.
- **Biaya Keuangan:** turun sebesar Rp497,8 miliar atau 22,5% dibandingkan 9B 2015 sesuai dengan penurunan tingkat hutang sebagai bagian dari strategi perusahaan.
- **Penghasilan Bunga:** turun sebesar Rp85,1 miliar atau 49,6% dibandingkan 9B 2015, sebagai dampak dari penurunan jumlah deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat di periode yang bersangkutan.
- **Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** Indosat membukukan rugi, turun sebesar Rp680,6 miliar dibanding laba yang dibukukan di 9B 2015, sebagai akibat lebih tingginya nilai tukar kontrak derivatif pada akhir 9B 2016 dibandingkan dengan nilai tukar tutup buku.

Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk: Indosat membukukan laba sebesar Rp845,4 naik sebesar 175,3% dibandingkan rugi yang dicatatkan di 9B 2015 yang utamanya disebabkan oleh laba operasional yang sehat dan didorong oleh penurunan beban finansial sebesar 22,5%, serta peningkatan laba dari selisih kurs sebesar 121,7%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	9B 2016	FY 2015	% Perubahan
Total Aset	48.689,9	55.388,5	(12,1)
Total Liabilitas	34.543,9	42.124,7	(18,0)
Total Ekuitas	14.146,0	13.263,8	6,7

- Aset lancar turun sebesar 26,4% menjadi Rp7.302,6 miliar, terutama karena penurunan kas dan setara kas, beban dibayar dimuka serta pajak dibayar di muka.
- Aset tidak lancar turun sebesar 9,0% menjadi Rp41.387,3 miliar utamanya diakibatkan penurunan aset tetap karena depresiasi.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 17,4% menjadi Rp16.571,2 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dan obligasi yang akan jatuh tempo.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 18,6% menjadi Rp17.972,7 miliar terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang serta penurunan kewajiban dalam sewa finansial.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	9B 2016	9B 2015	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	8.289,8	7.368,9	12,5
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(5.643,2)	(4.415,9)	27,8
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(3.909,7)	(2.838,7)	37,7
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(4,4)	134,8	(103,3)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.267,5)	249,1	(608,8)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.623,3	3.480,0	4,1
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.355,8	3.729,1	(36,8)

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha naik 12,5% utamanya disebabkan peningkatan pendapatan.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi naik sebesar 27,8% terutama disebabkan oleh pembayaran untuk perolehan aset tetap.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan naik sebesar 37,7% terutama disebabkan adanya pembayaran hutang.
- Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas turun sebesar 103,3% akibat dari peningkatan nilai tukar Rupiah atas Kas dan Setara Kas.

- Perubahan bersih Kas dan Setara Kas turun sebesar 608,8% terutama akibat peningkatan pembayaran untuk perolehan aset tetap, pelunasan pinjaman dan pembayaran kewajiban sewa pembiayaan.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada 9B 2016 sebesar Rp5.690,9 miliar, naik sebesar 22,2% dibandingkan 9B 2015. Dari jumlah ini, sekitar 88,8% dialokasikan bagi jasa selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk telepon tetap, data tetap (MIDI), infrastruktur dan IT.

STATUS HUTANG

Per tanggal 30 September 2016, total hutang Indosat turun sebesar 12,0% dibandingkan dengan tanggal 30 September 2015. Pembayaran yang dilakukan dalam periode tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD4,1 juta, fasilitas RCF BTMU sebesar USD50,0 juta, fasilitas RCF Citibank sebesar USD40,0 juta, fasilitas RCF Mizuho sebesar USD60,0 juta, fasilitas RCF DBS sebesar USD50,0 juta, fasilitas RCF HSBC sebesar USD50,0 juta, pelunasan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II Seri A sebesar Rp554,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II Seri A sebesar Rp55,0 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp100,0 miliar, fasilitas RCF BNI sebesar Rp700,0 miliar, fasilitas RCF BNPP sebesar Rp350,0 miliar, fasilitas RCF BTMU sebesar Rp250,0 miliar, fasilitas RCF IIF/SMI sebesar Rp500,0 miliar, fasilitas RCF Mizuho sebesar Rp250,0 miliar, fasilitas RCF BSMI sebesar Rp380,0 miliar dan pembayaran pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE sebesar Rp15,75 miliar. Penambahan hutang dalam periode tersebut adalah penarikan fasilitas RCF Citibank sebesar Rp530,0 miliar, penarikan fasilitas RCF CIMB Niaga sebesar Rp500,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III sebesar Rp794,0 miliar, penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III sebesar Rp106,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV sebesar Rp3.172,0 milyar, penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV sebesar Rp288,0 miliar.

Total Hutang: Per tanggal 30 September 2016, Perusahaan memiliki hutang (setelah dikurangi biaya emisi utang dan pinjaman serta *consent solicitation fee* yang belum diamortisasi) termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp23.417,5 miliar. Perusahaan memiliki kontrak *forward* valuta asing sebesar USD95,0 juta atau 51,0% dari total pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp2.355,8 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp21.061,7 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok)	9B 2016	9B 2015	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	3.101,0	4.615,2	(32,8)
Pinjaman USD (juta)	186,4	505,6	(63,1)
Obligasi Rp. (miliar)	14.493,0	10.742,0	34,9

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp5,08 triliun dan USD141,8 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 3,19 tahun pada 30 September 2016.

KINERJA OPERASIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	9B 2016	9B 2015	%Perubahan	TW3 2016	TW2 2016	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	0,8	0,8	7,0	0,8	0,8	6,7
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	80,8	68,2	18,5	80,8	79,7	1,4
Jumlah Pelanggan (juta)	81,6	69,0	18,3	81,6	80,5	1,5
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	151,5	125,9	20,3	154,7	150,2	3,0
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	23,8	23,9	(0,4)	22,7	24,0	(5,4)
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	25,4	25,4	(0,2)	24,2	25,5	(5,1)
MoU	68,6	68,4	0,4	65,6	71,4	(8,1)
ARPM	129	143	(9,6)	124	125,5	(1,1)

Perusahaan menutup 9B 2016 dengan basis pelanggan selular sebesar 81,6 juta, naik sebesar 18,3% atau sebesar 12,6 juta pelanggan dibandingkan 9B 2015.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada 9B 2016 yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp25,4 ribu, cenderung tidak mengalami perubahan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan naik menjadi 68,6 menit atau naik 0,4% dibandingkan 9B 2015.

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) turun menjadi sebesar Rp129 atau turun 9,6% dibandingkan 9B 2015.

Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	9B 2016	9B 2015	%Perubahan
Indosat (Fixed Internet)				
International IP Transit (International IPT)	Mbps	50.875	24.198	110,2
Dedicated Internet (IDIA)	Mbps	8.871	5.644	57,2
Dedicated Internet (IDIA) - Flexi	Mbps	2.041	1.505	35,6
Domestic IP Transit (Domestic IPT)	Mbps	15.991	9.018	77,3
Indosat (Fixed Connectivity)				
International Leased Circuit (IWL)	Mbps	14.828	4.648	219,0
Domestic Leased Circuit (INL)	Mbps	39.119	9.420	315,3
Domestic Ethernet Link (MPLS)	Mbps	203.683	77.094	164,2
International Ethernet Link (MPLS)	Mbps	23.976	19.736	21,5
Domestic IPVPN Link (IPVPN Link)	Mbps	11.217	4.296	161,1
International IPVPN Link (IPVPN Link)	Mbps	5	3	66,7
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	6.526.048	5.219.093	25,0
Frame Relay	64Kbps	65.572	76.122	(13,9)
VSAT	64Kbps	131.485	123.997	6,0
IPVPN	64Kbps	1.765.682	1.308.292	35,0
IM2				
Internet Dial Up	User	3.477	3.537	(1,7)
Internet Dedicated	Link	974	731	33,2
IPVPN	Link	292	339	(13,9)

Dalam 9B 2016, pendapatan *Fixed Internet* meningkat sebesar 57,3% utamanya disebabkan peformansi signifikan anak perusahaan, Lintasarta, dikontribusi dari segmen pemerintahan. Pendapatan *Fixed Connectivity* turun sebesar 11,7% disebabkan oleh tekanan kompetisi dan perpindahan dari *clear channels* ke *IP* dari segmen *Wholesale*, serta terminasi dari proyek - proyek terkait pemerintahan. Pendapatan *IT Services* meningkat sebesar 56,3% disebabkan oleh peformansi signifikan anak perusahaan, Lintasarta, dari segmen pemerintahan, serta dari ITSP IBM.

KEGIATAN PEMASARAN**Selular**

- Kartu Perdana IM3 Freedom Max**
 Merupakan kartu perdana baru dari IM3 Ooredoo yang menawarkan tarif khusus nelpon & SMS serta bonus UNLIMITED Nelpon & SMS (di sebagian besar area) yang berlaku mulai tanggal 26 September 2016. Kartu ini berlaku di semua area Jawa (kecuali Madura & Serang), Bali, Lampung, Sribawono, Metro-Kotabumi & Baturaja (kecuali Lahat & Lubuk Linggau). Kartu ini juga memberikan benefit akses ribuan film di Iflix tanpa biaya berlangganan serta akses Facebook tanpa kuota. Semua kartu IM3 Ooredoo Prabayar yang diaktifkan mulai tanggal 26 September 2016 akan mengikuti tarif baru IM3 Freedom Max.
- Program Haji 2016**
 Diluncurkan pada tanggal 9 Agustus 2016, program ini berlaku bagi pelanggan Prabayar & Pascabayar Indosat Ooredoo yang sedang menjalankan ibadah Haji di Arab Saudi. Program ini menawarkan benefit berupa tarif khusus untuk nelpon dan SMS, paket roaming di Arab Saudi yang kompetitif, Internet dan BB Sepuasnya Sehari dengan tarif flat (Rp30rb/hari, setelah itu unlimited s.d jam 23:59 WIB), gratis 3 menit telepon ke Call Center Indosat (+6281612020 untuk postpaid dan +6281612050 untuk prepaid), serta terima telpon tanpa biaya selama 2 menit/hari (dari Indosat Ooredoo).
- Stream On iflix tanpa kuota**
 Stream On merupakan persembahan terbaru dari Indosat Ooredoo, dimana pelanggan bisa mendapatkan alokasi kuota data khusus (diluar kuota data utama) untuk streaming atau download music dan/atau video melalui layanan Spotify dan iflix. Cukup dengan menggunakan paket Freedom Combo (prabayar) ataupun Freedom Postpaid atau Super Plan (pascabayar), maka secara otomatis pelanggan akan mendapatkan kuota "Stream On" secara otomatis tanpa perlu registrasi lagi dengan besaran kuota bervariasi, tergantung paket Freedom Combo yang digunakan. Program ini berlaku mulai tanggal 29 September 2016.

JARINGAN

Perusahaan telah mengoperasikan 54.212 BTS pada 30 September 2016, termasuk BTS 4G atau menambah 7.851 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan mengoperasikan 4.080 site untuk jaringan 4G di 94 kota utama di Indonesia.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data, cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		Tahunan		
		9B 2016	9B 2015	Tambahan
<i>Base Transceiver Stations (BTS)</i>	2G	23.859	23.525	334
	3G	26.273	22.671	3.602
	4G	4.080	165	3.915
<i>Base Station Controllers (BSC)</i>		431	445	(14)
<i>Mobile Switching Centers (MSC)</i>		52	51	1

Tentang Indosat

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada akhir semester pertama tahun 2016, Indosat Ooredoo memiliki 81,6 juta pelanggan dan mencatatkan peningkatan penggunaan data sebesar 114.2% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 4.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 9.9% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September		Pertumbuhan (1) (%)
	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN			
Selular	17.891,5	15.991,7	11,9
Multimedia, Komunikasi Data, Internet (MIDI)	2.940,7	2.756,4	6,7
Telekomunikasi Tetap (Telepon Tetap)	692,5	833,4	(16,9)
JUMLAH PENDAPATAN	21.524,7	19.581,5	9,9
(BEBAN) PENGHASILAN			
Beban Jasa Telekomunikasi	(8.782,7)	(8.186,4)	7,3
Penyusutan dan Amortisasi	(6.719,4)	(6.247,0)	7,6
Karyawan	(1.564,6)	(1.372,6)	14,0
Pemasaran	(967,7)	(749,5)	29,1
Umum dan Administrasi	(744,1)	(705,3)	5,5
Amortisasi Keuntungan Tanggungan dari Penjualan dan Penyewaan Kembali Menara	105,8	105,8	0,0
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih	13,0	(442,9)	102,9
Lain - lain - bersih	(10,6)	(95,6)	(89,0)
JUMLAH BEBAN	(18.670,3)	(17.693,5)	5,5
LABA USAHA	2.854,4	1.888,0	51,2
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih	408,3	(1.885,9)	121,7
Penghasilan Bunga	86,3	171,4	(49,6)
Biaya Keuangan	(1.715,1)	(2.212,9)	(22,5)
(Kerugian) Keuntungan Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	(294,1)	386,5	(176,1)
BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH	(1.514,6)	(3.540,9)	(57,2)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.339,8	(1.652,9)	181,1
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(389,2)	638,8	(160,9)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	950,6	(1.014,1)	193,7
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
PEMILIK ENTITAS INDUK	845,4	(1.122,3)	175,3
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	105,2	108,2	2,8
TOTAL	950,6	(1.014,1)	193,7

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Per 30 September 2016
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	30 September 2016	31 December 2015	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	7.302,6	9.918,7	(26,4)
Aset Tidak Lancar	41.387,3	45.469,8	(9,0)
JUMLAH ASET	48.689,9	55.388,5	(12,1)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	16.571,2	20.052,6	(17,4)
Liabilitas Jangka Panjang	17.972,7	22.072,1	(18,6)
JUMLAH LIABILITAS	34.543,9	42.124,7	(18,0)
JUMLAH EKUITAS	14.146,0	13.263,8	6,7
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	48.689,9	55.388,5	(12,1)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2016	2015
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	8.289,8	7.368,9
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(5.643,2)	(4.415,9)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(3.909,7)	(2.838,7)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(4,4)	134,8
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.267,5)	249,1
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.623,3	3.480,0
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.355,8	3.729,1

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi V	1.370	2017	Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VII	600	2016	Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I	2.310	2017, 2019, 2021 & 2024	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,30% per tahun, Seri C Tetap 10,50% per tahun dan Seri D Tetap 10,70% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II	2.130	2018, 2020, 2022 & 2025	Seri B Tetap 9,25% per tahun, Seri C Tetap 10,00% per tahun, Seri D Tetap 10,25% per tahun dan Seri E Tetap 10,40% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III	794	2018, 2020, 2022 & 2025	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,25% per tahun, Seri C Tetap 10,60% per tahun dan Seri D Tetap 11,20% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV	3,172	2017, 2019, 2021, 2023 & 2026	Seri A Tetap 7,50% per tahun, Seri C Tetap 8,00% per tahun, Seri C Tetap 8,60% per tahun, Seri D Tetap 9,00% per tahun dan Seri E Tetap 9,15% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah IV	172	2016	Cicilan Imbalan Ijarah Rp5,05 untuk Seri B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah Rp6,47 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I	190	2017, 2019 & 2021	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,60, Rp0,412, dan Rp2,89 masing - masing untuk Seri A, B dan C dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II	361	2018, 2020, 2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,76, Rp1,68, Rp1,10 dan Rp4,55 masing - masing untuk Seri B, C, D dan E dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III	106	2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,72 dan Rp1,15 masing - masing untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV	288	2017, 2019, 2021 & 2026	Cicilan Imbalan Ijarah Rp3,06, Rp1,22, Rp0,22 dan Rp1,24 masing - masing untuk Seri A, B, C dan D dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF - BCA	1.000	2017 & 2018	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,90% per tahun
RCF - BSMI	270	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,25% per tahun
RCF - CIMB Niaga	500	2017 & 2019	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,15% per tahun
RCF - Citibank	530	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,00% per tahun
BCA - Fasilitas Kredit Investasi	800	2018	Tetap 9,50% per tahun
Pinjaman dari kepentingan non-pengendali LMD***	1,05	2018	Tetap 2,00% per tahun
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	47,2	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	13,3	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2,0	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Pinjaman SEK	23,9	2017	Tingkat bunga tetap 4,26% per tahun untuk US\$11,07; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$12,86
RCF - ANZ	100,00	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1.05% per tahun****

* Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

** Di-swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

*** LMD (PT Lintas Media Danawa) adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")

**** 1M Libor di-swap ke bunga tetap 0,73% per tahun

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW4 2016	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Investment Credit BCA		150.000.000.000
	Indosat VII B		600.000.000.000
	Sukuk Ijarah IV B		172.000.000.000
TW1 2017	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
	RCF - BCA		500.000.000.000
	RCF - Citibank		530.000.000.000
TW2 2017	RCF - ANZ	100.000.000	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	RCF - BSMI		270.000.000.000
	Indosat V B		1.370.000.000.000
	RCF - CIMB Niaga		250.000.000.000
TW3 2017	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
	Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV - Seri A		1.075.000.000.000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV - Seri A		163.000.000.000

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.